

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TIME TOKEN* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS VIII SMP N 1 GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai  
Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

*Oleh:*

**ARFI HERLINDO**  
NIM. 412.444

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH  
DAN KEGURUAN UNIVERSITAS NEGERI  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

## ABSTRAK

Arfi Herlindo: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token***  
NIM: 412444 **dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 1 Gunung**  
**Talang Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gunung Talang yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini disebabkan oleh peserta didik masih malu mengajukan pertanyaan kepada pendidik, pembelajaran hanya didominasi oleh peserta didik yang mengerti. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dalam pembelajaran matematika kelas VIII SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui aktivitas peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gunung Talang pada pembelajaran matematika yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *time token* dengan pendekatan saintifik. (2) Mengetahui hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gunung Talang yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *time token* lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gunung Talang yang diajar dengan pembelajaran saintifik.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gunung Talang terdistribusi dari 7 kelas. Dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling* terpilih peserta didik kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada 12 September sampai 12 Oktober 2017 di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. Instrumen pada penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas peserta didik dan tes hasil belajar. Hipotesis penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* lebih tinggi dari pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada kelas VIII SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

Berdasarkan analisis data aktivitas, diperoleh rata-rata aktivitas peserta didik pada pembelajaran matematika dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima yaitu (44,2%), (52,2%), (57,6%), (64,2%) dan (71,4%). Dari tes hasil belajar diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 75,78 dan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 70,79. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan homogenitas untuk kedua kelas sampel. Setelah kedua kelas diketahui normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Setelah dilakukan perhitungan sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,663 > 1,645$ ) dengan  $\alpha = 0,05$  pada taraf kepercayaan 95% maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gunung Talang yang diajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* lebih tinggi dari hasil belajar yang diajar tanpa penerapan model kooperatif tipe *time token*.

## ABSTRACT

Arfi Herlindo: **Implementation of Cooperative Learning Model Type Time Token in Mathematics Learning at Class VIII SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok Academic Year 2017/2018**

Background of this research by the number of mathematics learning outcomes of students of class VIII SMPN 1 Gunung Talang that did not achieved the Standard Minimum Criteria (KKM) was 70. This was caused by the students are still embarrassed to ask questions to the teachers, learning was dominated by learners who understand. One way that can be used to overcome these problems was to applied the implementation of cooperative learning model type time token in learning mathematics class VIII SMPN 1 Gunung Talang District Solok Year 2017/2018. The purpose of this study is to: (1) Knowing students' activities of class VIII SMPN 1 Gunungg Talang on learning mathematics taught by cooperative learning model type time token with scientific approach. (2) To Know the result of mathematics learning of students class VIII of SMPN 1 Gunung Talang taught by cooperative learning model of time token type was higher than learning result of VIII class SMPN 1 Gunung Talang which was taught by scientific study.

This research includes quasi experimental research with Randomized Control Group Only Design research design. The students of class VIII SMPN 1 Gunung Talang consist of 7 classes. With cluster random sampling technique selected learners, class VIII.5 as experimental class and class VIII.6 as a control class. This research was conducted on 12 September to 12 October 2017 at SMPN 1 Gunung Talang. Instrument in this research, the form of activity observation sheet of learners and test result of learning. The hypothesis of this study was the learning outcome of learners with the application of cooperative learning model type of time token was higher than the scientific learning in class VIII SMPN 1 Gunung Talang Solok District.

Based on a data analysis activity, the average of learners' activity in learning mathematics from the first meeting until the fifth meeting (44.2%), (52.2%), (57.6%) and (71.4%). From the learning result test, the average value of experiment class is 75,78 and the mean of control class is 70,79. Hypothesis testing was performed after normality and homogeneity tests for both sample classes. After both classes were known to be normal and homogeneous, the hypothesis was tested using the t-test. After calculation so that obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $1,663 > 1,645$ ) with  $\alpha = 0,05$  at level of 95% confidence level decision is  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted because it mean, the result of mathematics learning by learners class VIII SMPN 1 Gunung Talang taught with the application of cooperative learning model of time token type was higher than the learning result which was taught without the application of cooperative model of time token type.